

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Impression Management Melalui Instagram (Studi Deskriptif Pada Followers Akun @Lokercreative Dalam Upaya Mendapatkan Peluang Pekerjaan) menunjukan bahwa informan menggunakan 3 taktik sebagai prioritas utama yaitu :

1. Ingratiation

Taktik ini digunakan untuk memberikan kesan ‘disukai’ oleh orang lain. Menurut Alim, (2014) terdapat tiga bagian dari Ingratiation yaitu *Favor doing* merupakan tindakan yang menampilkan kepedulian, ramah, mudah berteman, terlihat tersenyum, tertawa dan menunjukkan hal-hal positif dan kasih sayang, *Other Echancement* merupakan tindakan menunjukan pujian terhadap orang lain dengan tujuan mendapatkan dukungan dan *Opinion Confirmities* yaitu tindakan persetujuan terhadap opini yang ada dengan tujuan dapat disetujui bersama oleh publik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukan bahwa informan lebih sering menggunakan taktik *Ingratiation*. Taktik *ingratitation* banyak digunakan oleh informan dengan cara menampilkan konten humor dan sisi humoris yang dimiliki dengan tujuan menunjukkan sikap bahwa informan tidak monoton dan memiliki selera humor sehingga dapat menggambarkan kebahagiaan dan kegembiraan untuk followersnya. Selain ini informan juga sering menunjukkan pujian dan apresiasi terhadap suatu hal yang dinilai menarik sehingga memberikan kesan bahwa informan merupakan orang yang positif. Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Leary (1996) yaitu hampir semua orang ingin disukai oleh orang lain.

2. Self Promotion

Self Promotion digunakan dengan tujuan memperlihatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. *Self promotion* berupaya menunjukkan prestasi dan kemampuan diri agar orang lain terkesan. Menurut Alim, (2014) *self promotion* menjadi dua bagian yaitu *performance claim* merupakan seseorang menunjukkan kompetensi dirinya sedangkan *performance accounts* merupakan tindakan seseorang menunjukkan prestasi dan kemampuan dirinya melalui hal-hal di sekelilingnya.

Berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa taktik *self promotion* paling sering digunakan oleh informan, hal ini selaras dengan tujuan informan dalam menggunakan Instagram yaitu menunjukkan kemampuan dan kompetensi diri yang dimiliki dalam mencari pekerjaan.

3. Exemplification

Taktik ini digunakan dengan tujuan untuk dihormati dan dikagumi. Biasanya dengan cara menunjukkan etika dan integritas dengan cara bersikap bijaksana, disiplin, murah hati dan berdedikasi tinggi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukan bahwa informan taktik *exemplification* merupakan salah satu taktik yang paling sering digunakan oleh informan. Terlihat dari data yang telah didapatkan dari Instagram masing-masing informan bahwa seluruh informan menerapkan strategi *self denial, helping dan militancy*. *Self denial* yang ditunjukkan berupa ajakan bersifat positif bagi followersnya. Sedangkan dari segi *helping* dan *militancy*, informan menunjukkan sisi kepeduliannya terhadap orang lain, kegiatan positif yang dijalani sehingga menjadi nilai positif dan dapat ditiru oleh followersnya.

Berdasarkan hasil dilapangan terdapat dalam penelitian ini menunjukan bahwa karakter yang di tampilkan dalam sosial media maupun keseharian informan merupakan sebuah wujud yang menampilkan kegembiraan dan kesenangan dan ditampilkan dalam kesehariannya yang ditunjukkan dari interaksi langsung maupun

sosial media. Adapun hasil observasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi akun media sosial Instagram informan di *@lokercreative*.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan karakter yang ditampilkan informan dalam sosial media Instagram maupun kesehariannya merupakan sebuah wujud yang menampilkan kegembiraan dan kesenangan, informan menampilkan kesan dalam kesehariannya melalui interaksi langsung maupun melalui sosial media Instagram. Terkadang pun informan menunjukkan sifat yang sedih namun dapat tertutupi dari masalah-masalah kesehariannya.

Penggunaan taktik Impression Management yang dilakukan informan memberikan dampak positif untuk memluas peluang mendapatkan pekerjaan. Dalam menggunakan strategi yang dilakukan informan kepada performa dan kemampuannya sebagai orang yang terbilang berpengaruh dalam dunia lowongan pekerjaan yang menyebarkan hal positif yang dipostingnya. Sedangkan dampak negatif yang terlihat adalah informan menjadi lebih berhati-hati dalam memposting suatu hal karena dapat mempengaruhi citra dirinya di Instagram.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah penelitian ini adalah dari data-data mengenai penelitian Impression Management Melalui Instagram (Studi Deskriptif Pada Followers Akun *@Lokercreative* Dalam Upaya Mendapatkan Peluang Pekerjaan) yaitu :

4. Saran Teoritis

Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai Impression Management Melalui Instagram diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan pembacanya dan sebagai bahan perbandingan dari sisi perekrutan karyawan perusahaan dalam melihat Impression Management melalui Instagram sebagai bahan pertimbangan peluang penerimaan karyawan. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami mengenai taktik baru yang ditemukan.